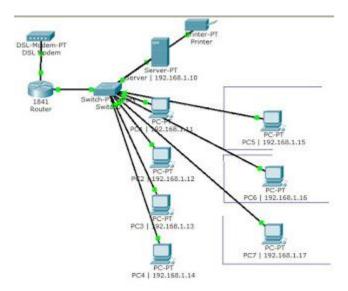
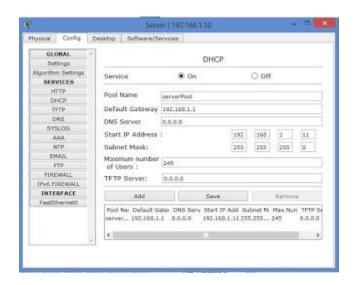
Desain Jaringan Seperti Berikut:

- 1. 1 buah DSL modem
- 2. 1 Router untuk menghubungkan 2 jaringan yang berbeda (jaringan lan(warnet) dengan modem)
- 3. 1 Switch
- 4.7 PC user
- 5. 1 Server & Printer

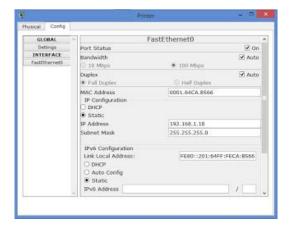
Sem uanya dikoneksikan dengan menggunakan kabel straight - through



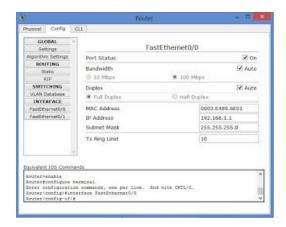
Setting **server** dengan mengklik gam bar servernya. lalu ikuti seperti gam bar di baw ah



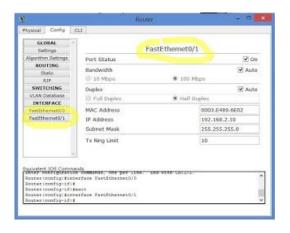
Setting printernya sepertigam bar



Setting Router



 $IP\ yang\ dibuat\ diatas\ m\ erupakan\ gateway\ yang\ m\ enuju\ suatu\ jaringan\ L\ A\ N\ .$



Sementara di gam bar yang ini, IP nya mengacu ke M O D E M

P Configuration		×
IP Configuration	Sac Sac	http:
IP Address	192.168.1.11	
Subnet Mask	255.255.255.0	Web Browser
Default Gateway	192.168.1.10	
DNS Server	Ü.	
IPv6 Configuration	C (1) (7) (1) (1) (1) (1) (1) (1)	Cisco IP
IPv6 Address	[V]	Communicator
Link Local Address	E80::260:2FFF:FE98:C66A	
IPv6 Gateway		_8
IPv6 DNS Server		

gam bar di atas salah satu contoh setting PC

Berikut List IP yang ada pada jaringan

P erang kat	IP Address	Gateway
Server	192.168.1.10	-
Printer	192.168.1.18	-
P C 1	192.168.1.11	192.168.1.1
P C 2	192.168.1.12	192.168.1.1
P C 3	192.168.1.13	192.168.1.1
P C 4	192.168.1.14	192.168.1.1
P C 5	192.168.1.15	192.168.1.1
P C 6	192.168.1.16	192.168.1.1
P C 7	192.168.1.17	192.168.1.1

Lalu kita coba TEST apakah semuanya sudah terkoneksi atau belum dengan melakukan ping pada command prompt. Klik salah satu PC->Tab Desktop-> Command Prompt

```
Communication Col. 2015 1-201

Company 10th 20
```

Pada gam bar ada keterangan **reply**, berarti jaringan yang kita buat sudah terkoneksi.